

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan *self-empowerment* dengan perilaku *self-management* DM pada penderita DM tipe 2 di Wilayah Bantul yang meliputi wilayah kerja Puskesmas Kasihan I, Puskesmas Kasihan II, dan Puskesmas Sedayu I dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata usia responden pada penelitian ini yaitu 53,86 tahun, lama menderita DM rata-rata 6,07 tahun, mayoritas berjenis kelamin perempuan, riwayat pendidikan terakhir adalah lulus SMA, riwayat penyakit hipertensi, penghasilan rata-rata perbulan yaitu kurang dari Rp.1.649.800, kebanyakan responden tinggal bersama keluarga inti, sumber dukungan berasal dari keluarga, responden sering mendapatkan informasi tentang DM dari petugas kesehatan, bentuk dukungan keluarga yang paling banyak diterima yaitu perhatian dan kasih sayang, dan aspek *management* DM yang dianggap paling sulit oleh responden yaitu diet.
2. Penderita DM tipe 2 di Wilayah Bantul memiliki *self-empowerment* yang masih kurang.
3. Perilaku *self-management* DM pada penderita DM tipe 2 di Wilayah Bantul yang sudah baik baik.
4. Terdapat hubungan antara *self-empowerment* dengan perilaku *self-management* DM pada penderita DM tipe 2 di Wilayah Bantul dengan arah hubungan positif dan kekuatan hubungan kuat.

5. Terdapat hubungan yang positif antara pendidikan terakhir dan penghasilan perbulan dengan *self-empowerment* dan perilaku *self management* DM.

B. Saran

1. Bagi Penderita Diabetes Melitus

Penderita DM diharapkan mampu melakukan *self-management* DM dengan baik agar gula darahnya terkontrol, mencegah timbulnya komplikasi akibat penyakit DM, dan mendapatkan hidup yang lebih berkualitas.

2. Bagi Praktik Keperawatan

Perawat dapat memberikan intervensi untuk meningkatkan *self-empowerment* penderita DM dalam melakukan *self-management* dengan berbagai pendekatan yang melibatkan penderita DM tersebut.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode observasi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengendalikan faktor-faktor pengganggu (*confounding*) seperti pengetahuan, *perceived benefit*, *perceived barrier*, dan *self-efficacy*.